

STUDI LITERATUR: ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN KOMPETENSI UNTUK PELATIHAN, PEREKRUTAN, DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Siti Fatimatun¹, Heni Puspitasari², Ika Wahyuningsih³, Fuad Abdillah⁴

Prodi Magister Pendidikan, Universitas Ivet, Semarang, Indonesia¹²³

Prodi PJJ PVTM, Universitas Ivet, Semarang Indonesia⁴

e-mail: siti.fatimatun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literatur dan pendekatan yang ada untuk metodologi pendidikan dan desain kurikulum. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan, menggunakan metodologi tinjauan literatur yang komprehensif. Ini melibatkan pengumpulan informasi awal untuk merumuskan pertanyaan penelitian, diikuti dengan pencarian literatur sistematis di berbagai database untuk literatur ilmiah yang relevan. Literatur yang dipilih kemudian dianalisis berdasarkan tema yang muncul seperti strategi pengajaran dan perubahan kurikulum, mengevaluasi relevansi dan kualitas untuk mendukung kerangka penelitian. Kemajuan pesat di berbagai bidang memerlukan adaptasi berkelanjutan dalam pelatihan pendidikan dan kejuruan untuk memenuhi tuntutan yang berkembang. Memahami lanskap saat ini dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk pengembangan kurikulum dan peningkatan keterampilan sangat penting untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan di masa depan. Hasil utama menunjukkan beragam metode dan pendekatan dalam mengatasi tantangan pendidikan dan kejuruan. Kesimpulan utama menyoroti pentingnya desain dan metodologi penelitian yang dapat disesuaikan dalam memahami fenomena pendidikan yang kompleks. Studi ini berkontribusi pada lapangan dengan memberikan gambaran terstruktur tentang metode penelitian yang berlaku untuk studi pendidikan dan pengembangan kurikulum.

Kata Kunci: Pendidikan, Kurikulum, Metode Penelitian, Tinjauan Literatur, Penelitian Kualitatif

ABSTRACT

This study aims to analyze existing literature and approaches to educational methodology and curriculum design. A qualitative research approach was employed, employing a comprehensive literature review methodology. This involved gathering initial information to formulate research questions, followed by a systematic literature search across various databases for relevant scholarly literature. The selected literature was then analyzed based on emerging themes such as teaching strategies and curriculum change, evaluating relevance and quality to support the research framework. Rapid advances in various fields require continuous adaptation in educational and vocational training to meet evolving demands. Understanding the current landscape and identifying effective strategies for curriculum development and skills enhancement is crucial for preparing individuals for future challenges. Key findings demonstrate a diverse range of methods and approaches to addressing educational and vocational challenges. Key conclusions highlight the importance of adaptable research designs and methodologies in understanding complex educational phenomena. This study contributes to the field by providing a structured overview of research methods applicable to the study of education and curriculum development.

Keywords: Education, Curriculum, Research Methods, Literature Review, Qualitative Research

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang ditandai oleh percepatan teknologi, digitalisasi, dan perubahan struktur industri telah mendorong meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi relevan dan adaptif. Dalam konteks ini, kompetensi tidak lagi dipahami sekadar sebagai penguasaan pengetahuan teoritis, melainkan sebagai kombinasi keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dapat diterapkan secara efektif sesuai kebutuhan pasar kerja. Berbagai studi menegaskan bahwa keberhasilan sistem pendidikan dan pelatihan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam merespons tuntutan pasar tenaga kerja yang dinamis dan berbasis keterampilan (Cai et al., 2017; Kabanda, 2021). Oleh karena itu, manajemen kompetensi menjadi isu strategis yang menghubungkan dunia pendidikan, pelatihan, dan industri dalam satu ekosistem pembangunan sumber daya manusia.

Meskipun demikian, penyelarasan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja masih menghadapi tantangan yang signifikan. Perubahan teknologi yang cepat sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara kompetensi yang diajarkan dalam kurikulum pendidikan dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Deev et al. (2022) menunjukkan bahwa kesenjangan ini tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan permintaan pasar, tetapi juga oleh keterbatasan sistem pendidikan dalam memperbarui kurikulum secara tepat waktu. Selain itu, jeda antara munculnya kebutuhan kompetensi baru dan implementasinya dalam program pendidikan menyebabkan lulusan memasuki pasar kerja dengan keterampilan yang kurang relevan (Mladen & Bucea-Manea, 2016; Mandragelia, 2023).

Permasalahan tersebut menjadi semakin kompleks pada bidang-bidang yang berkembang pesat, seperti ilmu komputer dan industri berbasis teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun jabatan kerja memiliki variasi nomenklatur, kompetensi inti yang dibutuhkan sering kali saling tumpang tindih (Tjahjono et al., 2025). Namun, kurikulum pendidikan belum sepenuhnya mampu menangkap pola kebutuhan kompetensi lintas jabatan tersebut. Akibatnya, institusi pendidikan kerap mengalami kesulitan dalam merancang kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan industri, sementara dunia usaha menghadapi keterbatasan tenaga kerja yang siap pakai (Hol et al., 2023; Stoychik et al., 2021).

Berbagai pendekatan telah dikembangkan untuk mengatasi persoalan ini, termasuk pemetaan kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja, analisis deskripsi pekerjaan, serta pemanfaatan data untuk mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan industri (Chen, 2021; Gromov et al., 2020). Pendekatan-pendekatan tersebut memberikan kontribusi penting dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan pasar tenaga kerja. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek parsial, seperti analisis kurikulum atau ekstraksi keterampilan, tanpa mengkaji manajemen kompetensi secara terintegrasi yang mencakup pelatihan, perekrutan, dan pengembangan kurikulum dalam satu kerangka konseptual yang utuh (Deev et al., 2020; Eguia, 2022).

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang jelas terkait kurangnya analisis deskriptif yang secara sistematis membahas metode, signifikansi, dan objek manajemen kompetensi dalam konteks pelatihan, perekrutan, dan pengembangan kurikulum secara terpadu. Selain itu, masih terbatas kajian yang menempatkan manajemen kompetensi sebagai proses berkelanjutan yang menghubungkan kebutuhan industri, sistem pendidikan, dan strategi pengembangan sumber daya manusia dalam jangka panjang (Hariyono, 2023; Tolossa Woyessa & Arko-Achemfuor, 2021).

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan tersebut, artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan secara sistematis berbagai metode yang digunakan dalam manajemen kompetensi untuk pelatihan, perekrutan, dan pengembangan kurikulum; (2) menganalisis signifikansi manajemen kompetensi dalam menjembatani kesenjangan keterampilan antara

pendidikan dan pasar tenaga kerja; serta (3) mengidentifikasi objek utama manajemen kompetensi, seperti deskripsi pekerjaan, silabus, dan kerangka keterampilan, sebagai dasar penyelarasan pendidikan dan kebutuhan industri. Melalui pendekatan deskriptif berbasis studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan sistem manajemen kompetensi yang lebih adaptif, terintegrasi, dan relevan dengan dinamika pasar tenaga kerja global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan tujuan menganalisis dan mensintesis berbagai gagasan, konsep, serta temuan ilmiah yang berkaitan dengan manajemen kompetensi dalam konteks pelatihan, perekrutan, dan pengembangan kurikulum. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran sistematis terhadap sumber-sumber ilmiah yang relevan dan kredibel, seperti jurnal akademik, prosiding konferensi, dan publikasi ilmiah lainnya. Literatur yang dipilih diseleksi secara ketat berdasarkan kesesuaian topik, kedalaman pembahasan, serta keterbaruan publikasi, sehingga hanya sumber yang secara substansial mendukung tujuan penelitian yang dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan mengombinasikan analisis konten dan analisis tematik. Tahapan analisis meliputi reduksi data untuk menyaring informasi yang paling relevan, pengelompokan data ke dalam tema-tema utama berdasarkan kesamaan konsep dan isu yang muncul, serta interpretasi kritis untuk membangun pemahaman yang komprehensif. Proses ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan hubungan antarkonsep dalam literatur, sehingga menghasilkan analisis deskriptif yang sistematis dan bermakna serta relevan bagi pengembangan praktik manajemen kompetensi di bidang pendidikan dan ketenagakerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Studi Kepustakaan Manajemen Kompetensi dan Kesesuaian Pasar Kerja

No	Penulis Tahun	& Fokus Kajian	Temuan Utama	Relevansi dengan Manajemen Kompetensi
1	Cai et al. (2017)	Perancangan kurikulum berbasis kebutuhan regional	Kurikulum efektif harus dibangun dari analisis kebutuhan pasar kerja lokal	Menegaskan pentingnya pemetaan kompetensi untuk pengembangan kurikulum
2	Chen (2021)	Analisis deskripsi pekerjaan untuk revisi kurikulum	Job description mining mampu mengidentifikasi kesenjangan kompetensi lulusan	Mendukung integrasi data pasar kerja dalam perencanaan kompetensi
3	Da Silva (2017)	Metodologi penyesuaian kurikulum dengan dunia kerja	Kurikulum perlu fleksibel agar relevan dengan dinamika pasar	Dasar konseptual pengelolaan kompetensi berkelanjutan

No	Penulis Tahun	& Fokus Kajian	Temuan Utama	Relevansi dengan Manajemen Kompetensi
4	Deev et al. (2020)	Ekosistem pendidikan berkelanjutan	Ketidaksesuaian kompetensi menjadi penyebab utama skill gap	Menekankan perlunya sistem manajemen kompetensi terpadu
5	Deev et al. (2022)	Analitik pendidikan pasar kerja	data Kesesuaian kompetensi dan meningkat melalui sistem keputusan berbasis data	Relevan untuk rekrutmen dan pelatihan berbasis kompetensi
6	Eguia (2022)	Kurikulum berbasis capaian pembelajaran	Perencanaan kurikulum harus berorientasi kompetensi masa depan	Mendukung pengembangan kompetensi jangka panjang
7	Gromov et al. (2020)	Pemodelan kesenjangan kurikulum–pasar kerja	Profil kurikulum menunjukkan mismatch kompetensi secara kuantitatif	Alat evaluasi manajemen kompetensi
8	Hariyono (2023)	Kurikulum SMK dan Industri 4.0	Kurikulum vokasi harus adaptif terhadap teknologi industri	Konteks penerapan kompetensi pada pelatihan teknis
9	Hol et al. (2023)	Model kolaborasi industri–universitas	Kolaborasi mengurangi kesenjangan kompetensi lulusan	Strategi manajemen kompetensi berbasis kemitraan
10	Kabanda (2021)	Globalisasi kurikulum dan	Kurikulum dinamis diperlukan menghadapi perubahan global	Landasan fleksibilitas kompetensi
11	Mandragelia (2023)	Relasi pendidikan pasar kerja	sistem Ketidaksinkronan dan berdampak pada pengangguran terdidik	Memperkuat urgensi keselarasan kompetensi
12	Manivannan Suseendran (2017)	& Kurikulum berbasis industri	Kurikulum industri meningkatkan employability	Relevan untuk rekrutmen dan pengembangan SDM
13	Mladen Bucea-Manea (2016)	& Adaptasi kurikulum	Penyesuaian kurikulum meningkatkan daya saing lulusan	Pendekatan strategis pengelolaan kompetensi
14	Stoychik et al. (2021)	Manajemen pendidikan vokasi	Responsivitas pasar kerja menentukan efektivitas lulusan	Implementasi manajemen kompetensi vokasi
15	Tjahjono et al. (2025)	Transformasi kurikulum otomasi dan	Kompetensi lintas jabatan bersifat saling tumpang tindih	Dasar analisis kesesuaian kompetensi lintas peran

No	Penulis Tahun	& Fokus Kajian	Temuan Utama	Relevansi dengan Manajemen Kompetensi
16	Tolossa Woyessa Arko-Achemfuor (2021)	& Pemetaan kurikulum TVET	Pemetaan kompetensi meningkatkan relevansi pelatihan	Aplikasi pelatihan berbasis kompetensi
17	Halisa (2020)	Rekrutmen, seleksi, kompetensi, dan pelatihan SDM	Sistem MSDM meningkatkan keunggulan kompetitif	Kerangka manajemen kompetensi strategis
18	Nurulita Muhammad (2025)	& Pelatihan pengembangan SDM era digital	Pelatihan adaptif digital meningkatkan kompetensi berkelanjutan	Penguatan kompetensi melalui pengembangan SDM
19	Sobari & Rony (2025)	Rekrutmen, seleksi, kompetensi, dan pelatihan	Sinergi fungsi MSDM mendukung keunggulan kompetitif	Model sistemik manajemen kompetensi
20	Amrulloh (2024)	Manajemen pelatihan Kurikulum Merdeka	Pelatihan guru menentukan efektivitas implementasi kurikulum	Relevansi kompetensi pendidik terhadap kurikulum
21	Adekamisti et al. (2024)	Pengembangan kompetensi guru Kurikulum Merdeka	Manajemen kompetensi guru berpengaruh signifikan pada implementasi	Penguatan kompetensi pada SDM pendidikan
22	Mubarok (2024)	Manajemen diklat lembaga pendidikan	Diklat meningkatkan daya saing lembaga	Pengembangan kompetensi organisasi pendidikan
23	Huda (2017)	Manajemen pengembangan kurikulum	Kurikulum perlu dikelola sistematis dan berkelanjutan	Dasar konseptual dan pengelolaan kompetensi kurikuler
24	Prasetyo & Hamami (2020)	Prinsip pengembangan kurikulum	Pengembangan kurikulum harus relevan dan kontekstual	Kerangka normatif kompetensi kurikulum
25	Sari (2022)	Perkembangan kurikulum Indonesia	Perubahan kurikulum dipengaruhi kebutuhan zaman	Konteks historis pengelolaan kompetensi nasional

Berdasarkan Tabel 1. Hasil Studi Kepustakaan, dapat diketahui bahwa manajemen kompetensi merupakan isu sentral dalam upaya menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan industri tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan individu, tetapi juga oleh desain kurikulum dan sistem pelatihan yang belum sepenuhnya berbasis kebutuhan nyata dunia kerja. Temuan-temuan tersebut menegaskan pentingnya pemetaan kompetensi secara sistematis, baik melalui analisis kebutuhan regional, pemanfaatan deskripsi pekerjaan, maupun pendekatan berbasis data, sebagai dasar dalam

pengembangan kurikulum, pelatihan, dan proses rekrutmen. Selain itu, hasil kajian memperlihatkan bahwa kompetensi inti cenderung bersifat lintas jabatan, sehingga pengelolaan kompetensi yang adaptif dan berkelanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan relevansi lulusan serta daya saing tenaga kerja di tengah dinamika perubahan teknologi dan pasar global.

Pembahasan

Data, Pengetahuan, dan Manajemen Kompetensi dalam Ekonomi Berbasis Pengetahuan

Dalam konteks ekonomi berbasis pengetahuan, data tidak lagi dipahami sekadar sebagai kumpulan informasi statis, melainkan sebagai sumber daya strategis yang menentukan daya saing organisasi dan sistem pendidikan. Berbagai kajian menegaskan bahwa data sering diposisikan sebagai fondasi utama pertumbuhan ekonomi modern karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan berbasis bukti (Gromov et al., 2020; Manivannan & Suseendran, 2017). Namun demikian, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa ketersediaan data semata belum menjamin terciptanya nilai tambah, apabila tidak diiringi dengan kemampuan mengelola, menafsirkan, dan mengonversinya menjadi pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Hasil studi kepustakaan menunjukkan bahwa transformasi data menjadi pengetahuan yang bermakna merupakan inti dari manajemen kompetensi, khususnya dalam konteks pelatihan, rekrutmen, dan pengembangan kurikulum. Sejalan dengan pandangan klasik Drucker yang menempatkan pengetahuan sebagai sumber daya paling bernilai dalam masyarakat modern, penelitian-penelitian terkini menegaskan bahwa modal intelektual kini memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan modal fisik (Cai et al., 2017; Kamaruddin & Wahab, 2023). Dengan demikian, manajemen kompetensi harus dipahami sebagai proses strategis yang menghubungkan data pasar kerja, kebutuhan industri, dan desain pembelajaran ke dalam satu ekosistem pengetahuan yang terintegrasi.

Proses tersebut dapat dijelaskan melalui kerangka penciptaan pengetahuan seperti model SECI, yang menekankan dinamika interaksi antara pengalaman, konseptualisasi, sistematisasi, dan penerapan pengetahuan (Hariyono, 2023; Tolossa Woyessa & Arko-Achemfuor, 2021). Dalam konteks pendidikan dan ketenagakerjaan, model ini relevan untuk menjelaskan bagaimana informasi tentang kebutuhan industri dapat diinternalisasi menjadi kompetensi nyata melalui kurikulum dan pelatihan yang tepat sasaran. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa kegagalan menyelaraskan tahapan tersebut berpotensi memperlebar kesenjangan antara lulusan dan tuntutan dunia kerja.

Peran Pengetahuan Eksplisit dalam Pendidikan, Rekrutmen, dan Kesesuaian Kompetensi

Hasil penelitian menegaskan bahwa pengetahuan eksplisit memiliki posisi sentral dalam sistem pendidikan formal dan mekanisme rekrutmen tenaga kerja. Pengetahuan jenis ini dicirikan oleh sifatnya yang terstruktur, terdokumentasi, dan mudah ditransfer, seperti silabus, sertifikasi, modul pelatihan, serta deskripsi kompetensi kerja (Stoychik et al., 2021; Mladen & Bucea-Manea, 2016). Dalam praktiknya, pengetahuan eksplisit menjadi rujukan utama bagi institusi pendidikan dalam merancang kurikulum, sekaligus bagi perusahaan dalam menilai kesesuaian kandidat terhadap suatu posisi.

Analisis hasil menunjukkan adanya korelasi kuat antara tingkat kesesuaian silabus dan kualifikasi tambahan kandidat dengan persyaratan pekerjaan tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keselarasan pengetahuan eksplisit yang dimiliki individu dengan kebutuhan jabatan, semakin besar peluang individu tersebut dinilai layak secara profesional (Barkanic, 2016; Deev et al., 2022). Temuan ini sekaligus mengonfirmasi bahwa proses

rekrutmen modern sangat bergantung pada indikator-indikator kompetensi yang dapat diukur dan dibandingkan secara objektif.

Menariknya, hasil kajian juga mengungkap bahwa dalam bidang tertentu, seperti ilmu komputer, perbedaan jabatan tidak selalu mencerminkan perbedaan kompetensi inti secara signifikan. Banyak posisi kerja menunjukkan tumpang tindih keterampilan dasar, meskipun menggunakan nomenklatur jabatan yang berbeda (Tjahjono et al., 2025). Kondisi ini menegaskan bahwa fokus pengembangan kurikulum seharusnya tidak hanya pada spesialisasi sempit, tetapi juga pada penguatan kompetensi inti yang bersifat lintas peran. Dengan demikian, pengetahuan eksplisit berfungsi tidak hanya sebagai alat seleksi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam merancang lulusan yang adaptif dan fleksibel terhadap dinamika pasar kerja.

Sinkronisasi Kurikulum dengan Kebutuhan Pasar Tenaga Kerja

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan pasar tenaga kerja merupakan tantangan struktural yang menuntut pendekatan sistematis dan berkelanjutan. Berbagai literatur menegaskan bahwa kesenjangan antara dunia pendidikan dan industri sering muncul akibat lambatnya respons institusi pendidikan terhadap perubahan kebutuhan kompetensi (Eguia, 2022; Mandragelia, 2023). Dalam konteks ini, manajemen kompetensi berbasis data menjadi instrumen penting untuk memastikan relevansi kurikulum.

Hasil studi kepustakaan menyoroti bahwa proses sinkronisasi kurikulum seharusnya tidak bersifat statis, melainkan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan transformasi industri. Mekanisme seperti analisis deskripsi pekerjaan, pemetaan kompetensi, serta pemanfaatan data pasar kerja memungkinkan institusi pendidikan untuk mengeksternalisasikan kebutuhan industri ke dalam struktur kurikulum yang lebih kontekstual (Chen, 2021; Deev et al., 2020). Selanjutnya, kurikulum tersebut perlu dikombinasikan dan diinternalisasikan melalui pembelajaran berbasis praktik agar menghasilkan kompetensi yang benar-benar aplikatif.

Temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa pendidikan kejuruan dan profesi memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan kompetensi. Kurikulum yang dirancang secara fleksibel, dengan menekankan pengetahuan eksplisit yang relevan sekaligus kemampuan pembelajaran berkelanjutan, akan lebih mampu mempersiapkan lulusan menghadapi perubahan pasar kerja yang cepat (Hol et al., 2023). Oleh karena itu, penyelarasan kurikulum bukan hanya persoalan teknis akademik, melainkan strategi jangka panjang untuk membangun tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa manajemen kompetensi berbasis pengetahuan merupakan kunci dalam menghubungkan pendidikan, pelatihan, dan rekrutmen. Transformasi data menjadi pengetahuan eksplisit yang terstruktur, serta integrasinya ke dalam kurikulum dan sistem rekrutmen, menjadi fondasi utama dalam membangun ekosistem pendidikan dan ketenagakerjaan yang responsif terhadap kebutuhan ekonomi berbasis pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kepustakaan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kompetensi merupakan elemen kunci dalam menjembatani kesenjangan antara sistem pendidikan dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Temuan menunjukkan bahwa ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan industri tidak hanya disebabkan oleh faktor individu, tetapi juga oleh kurang optimalnya integrasi data pasar kerja dalam perencanaan kurikulum, pelatihan, dan rekrutmen. Oleh karena itu, pemetaan kompetensi yang

sistematis dan berbasis data menjadi fondasi penting dalam membangun keselarasan antara pendidikan dan dunia kerja.

Penelitian ini juga menegaskan peran strategis pengetahuan eksplisit sebagai penghubung utama antara institusi pendidikan dan kebutuhan industri. Pengetahuan yang terstruktur, terdokumentasi, dan mudah ditransfer terbukti menjadi acuan utama dalam penyusunan kurikulum, penilaian kesiapan lulusan, serta proses seleksi tenaga kerja. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa banyak kompetensi inti bersifat lintas jabatan, sehingga pengelolaan kompetensi perlu diarahkan pada penguatan kemampuan dasar yang adaptif dan relevan dengan berbagai peran kerja, bukan semata-mata pada spesialisasi yang sempit.

Lebih lanjut, sinkronisasi kurikulum dengan dinamika pasar tenaga kerja memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan kolaboratif. Kurikulum yang fleksibel, responsif terhadap perubahan teknologi, serta didukung oleh analisis kebutuhan industri memungkinkan institusi pendidikan menghasilkan lulusan yang lebih siap kerja dan berdaya saing. Dengan demikian, manajemen kompetensi tidak dapat dipandang sebagai proses administratif semata, melainkan sebagai strategi jangka panjang dalam membangun ekosistem pendidikan dan ketenagakerjaan yang berbasis pengetahuan, adaptif, dan selaras dengan perkembangan ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekamisti, R., Warsah, I., & Warlizasusi, J. (2024). EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 7(2), 279-295. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i2.15680>
- Amrulloh, M. H. (2024). *Manajemen pelatihan kurikulum Merdeka: Penelitian di MTs Az-Zahra dan MTs Negeri 02 Bandung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). <https://digilib.uinsgd.ac.id/86064/>
- Cai, J., Youngblood, V. T., Khodyreva, E. A., & Khuziakhmetov, A. N. (2017). Higher education curricula designing on the basis of the regional labour market demands. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 2805–2819. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00719a>
- Chen, Z. (2021). Revising the curricula of higher education to connect to the job market: An approach based on job description mining. In *Proceedings of the 6th International Conference on Education Reform and Modern Management (ERMM 2021)* (Vol. 551, pp. 175–183). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210513.040>
- Da Silva, M. E. T. (2017). Proposta metodológica para revisão ou construção de grades curriculares compatíveis com a formação profissional para o mercado e para o desenvolvimento regional. *Revista Acadêmica: Ciência Animal*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.7213/cienciaanimal.v1i1.14874>
- Deev, M., Gamidulaeva, L., Finogeev, A., Finogeev, A., & Vasin, S. (2020). Sustainable educational ecosystems: Bridging the gap between educational programs and in-demand market skills. *E3S Web of Conferences*, 208, 09025. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020809025>
- Deev, M., Gamidulaeva, L., Finogeev, A., Finogeev, A., & Vasin, S. (2022). Bridging the gap between technological education and job market requirements through data analytics and decision support services. *Applied Sciences*, 12(14), Article 7139. <https://doi.org/10.3390/app12147139>
- Eguia, R. E. (2022). Collective knowledge and skills of planning and executing future-proof curriculum design of outcomes-based graduate education. *International Journal of*

- Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(1), 56–65.
<https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.01.07>
- Gromov, A., Maslennikov, A., Dawson, N., Musial, K., & Kitto, K. (2020). Curriculum profile: Modelling the gaps between curriculum and the job market. In *Proceedings of the 13th International Conference on Educational Data Mining (EDM 2020)* (pp. 610–614).
- Halisa, N. N. (2020). Peran manajemen sumber daya manusia" sistem rekrutmen, seleksi, kompetensi dan pelatihan" terhadap keunggulan kompetitif: Literature review. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(2 Desember), 14-22.
<https://doi.org/10.34306/abdi.v1i2.168>
- Hariyono. (2023). Industry 4.0, economic education, and vocational secondary school curriculum. *JIST*, 4(9), 1327–1334. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i10.708>
- Huda, N. (2017). Manajemen pengembangan kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52-75. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/113>
- Hol, A., Richardson, J., McGovern, J., & Hamilton, M. (2023). A new sustainable model for aligning industry requirements and university programs. *ACM Inroads*, 14(1), 30–39. <https://doi.org/10.1145/3583086>
- Kabanda, M. N. (2021). Globalization and curriculum in the 21st century: A case for flexible and dynamic curriculum. *Asian Journal of Interdisciplinary Research*, 4(3), 18–29.
<https://doi.org/10.34256/ajir2132>
- Mandragelia, V. A. (2023). Education system and labor market: Interdependence issues. *Scientific Notes of the Pedagogical Department*, 52, 155–161.
<https://doi.org/10.26565/2074-8167-2023-52-18>
- Manivannan, M., & Suseendran, G. (2017). Designing an industry-based curriculum for education and research. *International Journal of Innovative Research in Applied Sciences and Engineering*, 1(4), 106–111.
<https://doi.org/10.29027/ijirase.v1.i4.2017.106-111>
- Mladen, L., & Bucea-Manea, R. T. (2016). Premises for adapting curriculum and educational packages to labor market requirements. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 5(3), 38–45. <https://doi.org/10.26458/jedep.v5i3.508>
- Mubarok, R. (2024). Strategi pengembangan manajemen diklat dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(2), 127-138.
<https://doi.org/10.71382/sinova.v2i2.134>
- Nurulita, A., & Muhammad, M. B. (2025). Studi Literatur Tentang Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 7(2), 177-188.
<https://doi.org/10.24036/jmiap.v7i2.1218>
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum. *Palapa*, 8(1), 42-55. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>
- Sari, E. C. (2022). Kurikulum di Indonesia: Tinjauan perkembangan kurikulum pendidikan. *Inculco Journal of Christian Education*, 2(2), 93-109.
<https://doi.org/10.59404/ijce.v2i2.54>
- Sobari, M., & Rony, Z. T. (2025). Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif (Systemic Literature Review). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 3(1), 10-20. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i1.288>

- Stoychik, T., Serheieva, L., Kravchenko, L., Berezinsky, V., & Sychenko, V. (2021). Particularities of vocational education management under modern labor market conditions. *Revista on Line de Política e Gestão Educacional*, 25(esp. 3), 1745–1761. <https://doi.org/10.22633/rpge.v25iesp.3.15589>
- Tjahjono, B., Hermawan, D., Millah, S., & Evans, R. (2025). Bridging the skills gap: Curriculum transformation for automation industries and the role of digital technopreneurship. *APTISI Transactions on Technopreneurship*, 7(2), 650–662. <https://doi.org/10.34306/att.v7i2.620>
- Woyessa, Y. T., & Arko-Achemfuor, A. (2021). TVET Curriculum Mapping and Its Responsiveness to the Labour Market Demand the Case of the Building Construction Fields in Ethiopia. *International Journal of Vocational Education and Training Research*, 7(2), 41-49. <https://doi.org/10.11648/j.ijvetr.20210702.11>